

WORKSHOP STRATEGI MENGGALI IDE-IDE INOVATIF UNTUK MENGHASILKAN SKRIPSI YANG BERKUALITAS

Hasnawati*¹, Khaerun Nisa², Setiani Novitasari³, Hikmah Rhamdhani Putri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

*Email : Hasnawati@unram.ac.id

Abstract

Thesis is one of the scientific papers that must be written by final year students, but many of them have difficulty in determining thesis topics that are innovative and relevant to current conditions. This community service activity aims to provide assistance through a workshop on strategies to explore innovative ideas in order to produce quality theses for PGSD FKIP University of Mataram students. The stages in this workshop activity are starting from the coordination stage, promotion stage, implementation stage and evaluation and reporting stage. The methods of implementing the workshop activities include interactive lectures, discussions, and idea development exercises based on case studies and the context of elementary education. This workshop activity was carried out at campus 2 FKIP University of Mataram on August 24, 2024. The results of the activity showed that participants gained a good understanding of how to find innovative, original and contextual thesis topics. In addition, this workshop can also increase students' self-confidence and readiness in facing the thesis writing process. Based on the results of the participants' responses to the workshop activities carried out, on average students gave positive responses. This activity is expected to become a sustainable program that supports improving the quality of theses and completing studies on time for PGSD students.

Keywords: Strategy, innovative ideas, thesis

Abstrak

Skripsi adalah salah satu karya tulis ilmiah yang harus disusun mahasiswa tingkat akhir, namun banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menentukan topik skripsi yang inovatif dan relevan dengan kondisi saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan melalui workshop strategi menggali ide-ide inovatif guna menghasilkan skripsi yang berkualitas kepada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram. Tahapan dalam kegiatan workshop ini yaitu mulai tahap koordinasi, tahap promosi, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan workshop meliputi ceramah interaktif, diskusi, dan latihan pengembangan ide berdasarkan studi kasus dan konteks pendidikan dasar. Kegiatan workshop ini dilakukan di kampus 2 FKIP Universitas Mataram pada tanggal 24 Agustus 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang baik tentang cara menemukan topik skripsi yang inovatif, orisinal dan kontekstual. Selain itu, workshop ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil respon peserta terhadap kegiatan workshop yang dilakukan rata-rata mahasiswa memberikan respon yang positif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang mendukung peningkatan kualitas skripsi dan penyelesaian studi tepat waktu bagi mahasiswa PGSD.

Kata kunci: Strategi, ide inovatif, skripsi

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Namun skripsi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban secara akademik, tetapi juga menjadi indikator kemampuan mahasiswa dalam kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis serta penyelesaian masalah (Asrori, 2018). Meski demikian, proses penyusunan skripsi sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam menemukan ide yang orisinal, relevan, dan inovatif. Dalam konteks pendidikan tinggi, ide inovatif menjadi kunci dalam menghasilkan skripsi yang tidak hanya layak secara akademik, tetapi juga memiliki nilai kebaruan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas (Hasnawati et al., 2023). Inovasi dalam

karya ilmiah adalah hasil dari proses berpikir kreatif yang dipadukan dengan pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan (Haqqi & Haqqi, 2023).

Menurut Nugraha et al., (2022), ide kreatif dalam skripsi adalah fondasi yang membedakan antara penelitian yang bersifat repetitif dengan yang mampu memberikan perspektif baru terhadap suatu fenomena. Ide yang kreatif tidak harus sesuatu yang benar-benar baru, tetapi bisa berupa pendekatan, sudut pandang, atau integrasi lintas disiplin yang unik terhadap permasalahan yang sudah ada. Di sisi lain, relevansi menjadi ukuran seberapa erat topik skripsi berhubungan dengan kebutuhan aktual di masyarakat atau perkembangan ilmu terkini. Dengan kata lain, ide yang kreatif tetapi tidak relevan akan sulit diterima secara akademik maupun praktis.

Penelitian oleh Arifin, Z., & Hamdani, A. (2021) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa cenderung memilih judul skripsi yang umum dan terlalu sering diteliti sebelumnya, dengan alasan keamanan dan kemudahan dalam mencari referensi. Akibatnya, kualitas skripsi menjadi kurang menonjol dan berisiko tidak memberikan sumbangsih signifikan terhadap perkembangan ilmu. Hal ini diperparah oleh rendahnya kemampuan literasi informasi dan ketergantungan terhadap contoh skripsi terdahulu yang sering kali dijadikan acuan utama tanpa dilakukan pembaruan atau penyesuaian dengan konteks kekinian (Pratama, 2017).

Padahal saat ini sedang berada pada era digital, dimana akses informasi begitu mudah dan terbuka luas, namun mahasiswa belum memanfaatkan hal tersebut untuk mengidentifikasi celah-celah penelitian yang belum banyak teliti dan bersifat kontekstual yang relevan dengan kondisi saat ini. Menurut Harwati & Siregar (2019), integrasi teknologi seperti database jurnal online, alat pendeteksi tren riset (misalnya Google Trends, Scopus analytics), hingga kecerdasan buatan dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pemetaan literatur dan identifikasi topik riset yang sedang berkembang, sayangnya belum dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Selain itu, pendekatan interdisipliner juga dapat menjadi strategi efektif dalam menggali ide-ide inovatif. Penggabungan dua atau lebih bidang ilmu dapat menghasilkan perspektif baru dalam memecahkan suatu masalah. Misalnya, topik skripsi yang menggabungkan teknologi dengan ilmu sosial memiliki potensi besar untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer (Satria, 2022).

Kondisi ini menyebabkan banyak mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya, bahkan hingga drop-out (Fitria & Suryani, 2020). Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam menggali ide skripsi antara lain adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif, keterbatasan literasi akademik, serta minimnya paparan terhadap isu-isu aktual yang relevan dengan bidang keilmuannya (Brookfield, 2012). Selain itu, mahasiswa juga kerap mengalami kebingungan dalam mengaitkan fenomena di lapangan dengan teori-teori yang telah dipelajari, yang menyebabkan topik skripsi cenderung rendah nilai novelty dan kurang memberikan dampak bagi penyelesaian masalah yang ada (Rahmawati, 2021).

Kondisi ini juga dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mataram (UNRAM), khususnya mahasiswa semester 5 ke atas yang tengah memasuki fase persiapan penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi informal dengan dosen pembimbing serta mahasiswa, ditemukan bahwa banyak mahasiswa PGSD mengalami kebingungan dalam mencari ide skripsi yang sesuai dengan minat, relevan dengan konteks pendidikan dasar, dan memiliki nilai inovatif.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Workshop Strategi Menggali Ide-Ide Inovatif untuk Menghasilkan Skripsi yang Berkualitas. Workshop ini dirancang untuk membekali mahasiswa PGSD FKIP UNRAM semester 5 ke atas dengan strategi praktis dan aplikatif dalam menemukan, mengembangkan, dan memformulasikan ide-ide skripsi yang berkualitas.

2. METODE

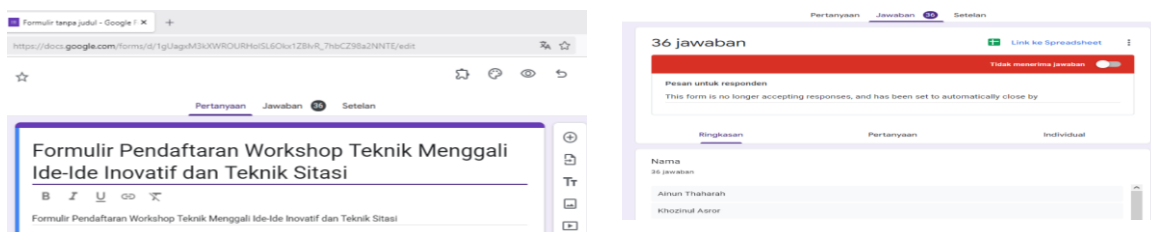
Metode pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi 4 tahap kegiatan diantaranya yaitu tahap koordinasi, tahap promosi, tahap pelaksanaan dan terakhir tahap evaluasi. Tahap koordinasi merupakan tahap awal tim pengabdian melakukan koordinasi dan asesmen kondisi subjek pengabdian dan perancangan bentuk pengabdian yang akan dilakukan. Selanjutnya tahap promosi yaitu kami mensosialisasikan rencana kegiatan workshop yang akan dilakukan serta menjaring calon peserta yang berminat dan komitmen serius mengikuti kegiatan dengan baik. Peserta merupakan mahasiswa PGSD FKIP Unram semester 5 dan 7. Berikutnya tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan bagian inti dari kegiatan workshop yang kami lakukan dimana strategi kegiatan workshop meliputi ceramah interaktif, diskusi, dan latihan pengembangan ide berdasarkan studi kasus dan konteks pendidikan dasar. Workshop ini terlaksana pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024. Terakhir tahap evaluasi yang meliputi evaluasi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang kami lakukan dari awal hingga akhir melalui pretest, posttest dan angket respon peserta dan melakukan penyusunan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan yaitu dijabarkan sesuai tahapan metode yang dilakukan antara lain :

Tahap koordinasi ini dilakukan diawal yaitu untuk berkoordinasi baik dengan internal tim dan juga koordinasi dengan mitra. Hasil koordinasi yaitu mitra menyampaikan beberapa catatan masalah yang dihadapi mitra diantaranya rendahnya kualitas skripsi mahasiswa, mahasiswa banyak mengalami kesulitan dalam menentukan topic penelitian yang memiliki nilai novelty yang tinggi serta lambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu mitra juga memberikan saran supaya tim pengabdian memfasilitasi untuk mendampingi mahasiswa dalam menggali ide-ide penelitian yang relevan dan punya kebaruan dan bersifat solutif bagi kondisi pendidikan dasar saat ini. Sementara hasil koordinasi internal antara sesama tim pengabdian membahas mengenai waktu pelaksanaan dan rundown acara beserta penanggung jawabnya. Adapun waktu kegiatan pengabdian yaitu pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024 dan bertempat di ruang F21 kampus 2 FKIP Unram seganteng.

Tahap kedua yaitu tahap promosi, pada tahap ini kami selaku tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan pengabdian berupa Workshop strategi menggali ide-ide inovatif untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka langsung oleh dosen saat mengajar dan juga secara online melalui grup-grup wa mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dilangsungkan dengan kegiatan penjaringan peserta yang berminat mengikuti kegiatan dengan mengisi google form. Hasil pengisian angket google form pendaftaran terjaring 36 mahasiswa yang mendaftar untuk siap mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.



Nama	Pertanyaan
Almun Thaharah	
Rhozmi Asror	

Gambar 1. Form Pendataan Calon Peserta Workshop

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dengan metode meliputi ceramah interaktif, diskusi, dan latihan pengembangan ide berdasarkan studi kasus dan konteks pendidikan dasar. Kegiatan yang berlangsung mulai jam 8.00 pagi hingga selesai. Adapun rangkaian kegiatan ini dimulai

dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pretest, kemudian penyampain materi oleh narasumber dilanjutkan diskusi dan latihan pengembangan ide lalu disusul posttest dan diakhiri dengan pengisian angket respon terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC yaitu Ibu Hikmah Ramdhani Putri, pada tahap ini selain membuka kegiatan, MC juga pemaparan tujuan dan target yang diharapkan dari kegiatan ini kepada peserta workshop. Berikut gambar 1 memperlihatkan kondisi kegiatan pembukaan.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan

Selanjutnya pemberian pretest, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana tingkat pemahaman peserta tentang materi yang akan di paparkan pada kegiatan ini. Peserta menjawab soal pretest melalui google form yang telah di susun oleh tim pengabdian. Durasi pengerjaan pretets sekitar 5 menit.



Gambar 3. Kegiatan Peserta Menjawab Pretest

Setelah semua peserta selesai menjawab soal Pretest selanjutnya pemaparan materi narasumber tentang strategi menggali ide-ide inovatif dalam menentukan topik penelitian yang dengan begitu dapat meningkatkan kualitas skripsi yang dihasilkan mahasiswa.



Gambar 4. Pemaparan materi oleh Narasumber

Mahasiswa terlihat begitu serius mendengar pemaparan materi dari narasumber dan peserta juga begitu antusias merespon pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pemateri ditengah-tengah pemaparan materinya. Secara garis besar point-point materi yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Pentingnya Ide Inovatif dan Relevan dalam Skripsi ;Ide merupakan titik awal dalam proses penelitian. Ide yang inovatif memiliki kebaruan dan daya tarik, sementara ide yang relevan berkaitan langsung dengan realitas sosial atau perkembangan keilmuan. Susanto (2020) menekankan bahwa ide skripsi harus memiliki empat karakteristik utama, yaitu kebaruan, relevansi, kelayakan, dan kontribusi. Tanpa keempat unsur tersebut, skripsi berisiko menjadi sekadar pengulangan penelitian sebelumnya.

2. Strategi Menggali Ide Skripsi yang Inovatif ;a. Eksplorasi Literatur Terbaru ; Mengakses jurnal ilmiah terkini dapat membantu mahasiswa memahami tren riset terbaru, serta menemukan “gap” atau celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi b. Brainstorming dan Mind Mapping ;Teknik ini membantu mahasiswa menghasilkan banyak ide dan memetakan keterkaitan antara satu gagasan dengan gagasan lainnya. Pendekatan ini sangat efektif untuk mengeksplorasi potensi ide yang tersembunyi. c. Analisis Permasalahan Sosial ; Mengamati isu-isu aktual di masyarakat memberikan konteks yang relevan bagi penelitian. Topik yang lahir dari realitas sosial umumnya lebih aplikatif dan memiliki urgensi yang tinggi. d. Konsultasi Akademik dan Profesional ;Diskusi dengan dosen pembimbing, pakar, atau praktisi dapat memberikan insight berharga dan memperkaya perspektif mahasiswa terhadap topik yang akan diteliti. e. Pendekatan Interdisipliner ; Penggabungan dua atau lebih bidang ilmu memungkinkan terjadinya sintesis ide yang segar dan inovatif. f. Pemanfaatan Teknologi dan Alat Digital; Penggunaan database jurnal, Google Trends, aplikasi sitasi (Mendeley, Zotero), dan bahkan kecerdasan buatan dapat mempercepat proses eksplorasi dan pemetaan topic (Hasnawati et al., 2024).

Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan. Sebagian besar peserta hadir tepat waktu dan aktif dalam mengikuti seluruh sesi workshop. Saat sesi pemaparan materi mengenai strategi menggali ide skripsi, peserta menunjukkan perhatian penuh dan mencatat poin-poin penting. Kegiatan menjadi lebih hidup ketika memasuki sesi diskusi kelompok, di mana peserta didorong untuk mengidentifikasi isu-isu di lingkungan pendidikan dasar yang berpotensi dijadikan topik skripsi. Peserta tampak bersemangat dalam menyampaikan pendapat, bertukar ide, dan mengembangkan gagasan bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat (Purnami & Rohayati, 2013) yang menekankan pentingnya experiential learning, yaitu pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan.



Gambar 5. Antusiasme peserta dalam diskusi

Pada sesi latihan pengembangan ide, peserta diminta untuk merumuskan rancangan awal judul skripsi beserta latar belakang singkatnya. Hasil kerja peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap unsur inovatif dan relevansi akademik dalam penentuan topik skripsi. Beberapa mahasiswa bahkan berhasil menghasilkan ide-ide yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah dasar, seperti pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sederhana, model pembelajaran tematik terpadu, dan topik-topik lain yang bersifat aplikatif. Ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa difasilitasi untuk berdialog, mengeksplorasi gagasan, dan diberi ruang untuk refleksi, potensi berpikir kritis dan kreatif mereka akan berkembang secara signifikan (Amna et al., 2022).

Pada tahap evaluasi, tentu bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian dari tujuan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisa hasil pretest dan posttest. apakah terdapat peningkatan hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretes. Data hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil pretest dan posttest

No	Pertanyaan	Pretes	Postes
1	Jelaskan seberapa penting Ide dalam suatu Karya Tulis Ilmiah ?	70,35%	92,50 %
2	Bagaimana cara menemukan Ide dalam merancang suatu karya tulis ilmiah ?	45,76 %	90,00 %

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan persentase tingkat kebenaran jawaban peserta workshop dalam menjawab soal *pretest* dan *posttest*. Ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ini tercapai dengan baik, yang berarti pemaparan materi dari narasumber dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa peserta workshop.

Bahan evaluasi berikutnya yaitu respon peserta workshop terhadap keberlangsungan dan kebermanfaatan kegiatan yang dilakukan. Hasil respon mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator dan respons pelaksanaan dan kebermanfaatan kegiatan workshop

No.	Indikator Pelaksanaan dan kebermanfaatan	Rata	Kategori
1	Penguasaan materi oleh Narasumber	5	Sangat Baik
2	Penyampaian materi oleh Narasumber	4,92	Baik
3	Interaksi narasumber dengan peserta	4,8	Baik
4	Jawaban narasumber terhadap pertanyaan peserta	4,92	Baik
5	Penampilan narasumber saat menyampaikan materi	4,92	Baik
6	Materi yang disampaikan narasumber menarik	4,92	Baik
7	Kebermanfaatan materi yang disampaikan narasumber	5,00	Sangat Baik
8	Relevansi materi terhadap kebutuhan mahasiswa	4,96	Sangat Baik

Berdasarkan hasil respon mahasiswa peserta workshop diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan berada pada kategori baik dan indikator kebermanfaatan menunjukkan kategori sangat baik. Mereka menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pencerahan, membangkitkan semangat menulis skripsi, dan membantu mengatasi kebingungan yang selama ini mereka alami dalam menentukan topik. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati (2021), yang menyebutkan bahwa pendampingan dan pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, terutama dalam konteks pendidikan.

Kegiatan Workshop Strategi Menggali Ide-Ide Inovatif untuk Menghasilkan Skripsi yang Berkualitas yang dilaksanakan untuk mahasiswa PGSD FKIP UNRAM semester 5 ke atas berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Seluruh rangkaian acara, mulai dari pembukaan, pemaparan materi, diskusi interaktif, hingga sesi praktik pengembangan ide skripsi, berjalan tertib dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan teknis dan koordinasi tim pelaksana berjalan efektif (Supriyadi, 2020).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjalani proses penyusunan skripsi, baik dari segi ide, motivasi, maupun strategi pengembangan topik. Kedepan, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti teknik penulisan proposal skripsi, metodologi penelitian, hingga manajemen waktu penyusunan skripsi (Fitria & Suryani, 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Kegiatan workshop Teknik menentukan workshop Workshop strategi menggali ide-ide inovatif untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas PGSD FKIP Unram yang telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan workshop ini dapat memberikan kebermanfaatan yang sangat baik bagi mahasiswa.

Adapun Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu durasi kegiatan lebih lama supaya kegiatan praktiknya lebih maksimal dan juga perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat sehingga dampak kebermanfaatannya bisa lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan dana melalui skema dana PNPB Tahun Anggaran 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Z., Mirza, M., Syaukani, A., Adriansyah, F., & Hafiza, S. (2022). Pengaruh Metode Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT) terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 8(1), 1-12.
- Arifin, Z., & Hamdani, A. (2021). Analisis Pemilihan Judul Skripsi Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 35-47.
- Asrori, F. K. (2018). Analisis kendala dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa jurusan ansiakunt. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 28(1), 66-85.
- Brookfield, S. D. (2012). *Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions*. New York: Jossey-Bass.
- Fitria, T., & Suryani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 145-156.
- Haqqi, A., & Haqqi, A. (2023). Unsur Kebaruan (Novelty) dalam Penelitian: sebuah kajian literatur tentang Implementasi Kebaruan dalam sebuah penelitian. *Jurnal Kebudayaan*, 29(02), 221-230.
- Harwati, R., & Siregar, H. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 7(1), 55-62.
- Hasnawati, Astria, F. P., Erfan, M., & Putri, H. R. (2023). Workshop Teknik Menentukan Research Gap dan Novelty Untuk Meningkatkan Kualitas Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 55-61. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.86>
- Hasnawati, Astria, F. P., Erfan, M., & Putri, H. R. (2024). Workshop Penggunaan Aplikasi Vosviewer Dan Publish Or Perish Dalam Penentuan Research Gap Dan Novelty Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Education and Comunity Service*, 15(1), 37-48.
- Nugraha, E., Syihabuddin, S., & Damaianti, V. S. (2022). Kemampuan Bepikir Kreatif Mahasiswa Dalam Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 12(1), 11-33.
- Rahmawati, L. (2021). Strategi Pemilihan Topik Skripsi yang Inovatif pada Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 50-60.
- Satria, R. (2022). *Inovasi Interdisipliner dalam Penelitian Mahasiswa: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Riset Akademik.
- Supriyadi, T. (2020). Perencanaan dan Evaluasi Program Pelatihan. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 22-30.
- Susanto, H. (2020). *Menulis Ilmiah dengan Gagasan Orisinal*. Jakarta: Prenada Media.

- Pratama, H. (2017). Permasalahan Laten Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(1), 1-11.
- Purnami, R. S., & Rohayati. (2013). Implementasi Metode Experiential Learning Dalam Pengembangan Softskills Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen Dan Bisnis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 98-104